



Faktor - Faktor Yang Mendorong Adopsi *Qris* sebagai Solusi Pembayaran Digital untuk Mempermudah Transaksi UMKM

Sriyono¹, Julian Adam^{2*}, Ramona Dwi Kinasih³, Dayuk Agustina⁴, Ummul Maulidah⁵, Eka Robi'atul Al Adawiyah⁶

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

^{4,5,6}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: julianadam833@gmail.com¹⁾

ARTICLE INFO

Article history:
Received 15 Juli 2024
Received in Revised 15
Agustus 2024
Accepted 30 September
2024

Keyword's : *QRIS*;
MSMEs; *Digital*
Payments

ABSTRACT

Elaborating on the factors that encourage QRIS adoption by MSMEs is the aim of this study. Literature review is the research method that we use. Data was obtained through analysis of related articles that reveal the views of industry players. The study results prove that there are factors that encourage the adoption of QRIS by MSMEs, namely: (1) QRIS is easy to use and does not require special equipment. (2) The security of QRIS is guaranteed by Bank Indonesia. (3) QRIS can speed up the transaction process and increase the operational efficiency of MSMEs. (4) Using QRIS can increase MSME sales because it attracts more customers who use digital payments. It is hoped that with more and more MSMEs adopting QRIS, financial transactions will become more efficient, easier and safer, so that they can encourage the economic growth of MSMEs in Indonesia. However, there are still several inhibiting factors that need to be improved by the government and Bank Indonesia.

Menguraikan faktor-faktor yang mendorong adopsi QRIS oleh UMKM merupakan tujuan dari studi ini. Tinjauan literatur (literatur review) merupakan metode penelitian yang kami gunakan. Data diperoleh melalui analisis artikel terkait yang mengungkapkan pandangan pelaku industri. Hasil studi membuktikan bahwa ada faktor yang mendorong adopsi QRIS oleh UMKM, yaitu: (1) QRIS mudah digunakan dan tidak memerlukan perangkat khusus. (2) QRIS terjamin keamanannya oleh Bank Indonesia. (3) QRIS dapat mempercepat proses transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional UMKM. (4) Penggunaan QRIS dapat meningkatkan penjualan UMKM karena menarik lebih banyak pelanggan yang menggunakan pembayaran digital. Diharapkan dengan semakin banyaknya UMKM yang mengadopsi QRIS, transaksi keuangan akan menjadi lebih efisien, mudah dan aman, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM di Indonesia. Namun, masih terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperbaiki oleh pemerintah dan Bank Indonesia.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: julianadam833@gmail.com¹⁾

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan banyaknya UMKM yang tidak mau menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital karena beberapa alasan (Pangestu, 2022). Pertama, ada kemungkinan bahwa UMKM tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang QRIS dan manfaatnya dalam proses pembayaran. Kedua, biaya awal untuk mengadopsi teknologi QRIS dan infrastruktur yang diperlukan mungkin terlalu tinggi bagi banyak UMKM. Ketiga, UMKM mungkin lebih memilih menggunakan metode pembayaran yang sudah mereka kenal dan percayai, seperti tunai atau transfer bank, karena kebiasaan dan preferensi konsumen mereka (Galih et al., 2023). Namun, dengan pendidikan yang lebih baik tentang manfaat QRIS dan potensi peningkatan efisiensi dalam transaksi keuangan, serta adopsi teknologi yang semakin meluas di masyarakat, UMKM mungkin akan menjadi lebih terbuka untuk menggunakan QRIS di masa mendatang. Melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai secara langsung dapat dilakukan pengguna dengan melakukan pembayaran menggunakan QRIS (Mutiara & Pabulo, 2023).

Beberapa faktor yang mendorong adopsi QRIS untuk UMKM antara lain: kemudahan penggunaan, biaya transaksi yang rendah, peningkatan akses keuangan, inovasi teknologi, serta dukungan regulasi dan infrastruktur. Adopsi QRIS dapat memudahkan UMKM dalam mengelola arus kas, melakukan pelacakan pembayaran, dan mengakses berbagai layanan keuangan lainnya (Mahyuni & Setiawan, 2021). Di era Revolusi Industri 4.0 masih banyak UMKM di Indonesia belum menggunakan sistem komputer, internet, dan berbagai aplikasi yang terhubung ke ponsel pintar untuk berbisnis jika mereka ingin bersaing. Efisiensi akan kesulitan bersaing dalam harga jual belum dicapai oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) (Ngurah et al., 2022).

Menguraikan faktor-faktor yang mendorong adopsi QRIS sebagai solusi pembayaran digital bagi UMKM merupakan tujuan dari studi ini (Asofa et al., 2024). Literature Review adalah metode yang kami gunakan, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka. Diidentifikasi sebagai dua faktor yang mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan QRIS adalah persepsi kemudahan dan persepsi manfaat (Adinata et al., 2023). Temuan dari studi ini diharapkan dapat membuat dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam memfasilitasi pertumbuhan UMKM melalui penetrasi teknologi pembayaran digital. Sintesis data dan menggabungkan data-data hasil inti yang serupa dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan merupakan definisi naratif yang menjadi metode studi kita.

METODE PENELITIAN

Literature Review adalah metode studi yang kami gunakan dalam studi ini. Menguraikan aspek-aspek yang berdampak pada adopsi QRIS sebagai solusi pembayaran digital untuk mempermudah transaksi UMKM merupakan fokus dari penelitian ini. Sumber data yang digunakan meliputi jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku, makalah, data statistik, dan survei terkait dengan tema adopsi teknologi pembayaran digital dan minat UMKM dalam menggunakan QRIS yang merupakan faktor yang mempengaruhinya.

Dalam studi ini, Literature Review merupakan desain studi yang berfokus pada temuan, analisis teori, dan bahan studi lain yang didapat dari sumber pustaka untuk diciptakan sebagai landasan kegiatan studi. Naratif untuk sintesis data dan menggolongkan data hasil ringkasan yang serupa sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan merupakan metode yang kami gunakan. Data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu merupakan data yang kami gunakan dalam studi ini.

Mencapai tujuan studi dengan pendekatan naratif, data hasil ringkasan dikelompokkan sesuai dengan hasil yang dinilai dengan menggunakan sintesis data. Proses analisis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menguraikan, menggabungkan, membandingkan, membedakan, dan mengkritik. Penulis menganalisis data yang mereka kumpulkan dalam penelitian selanjutnya sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk tabular dari hasil jurnal penelitian yang relevan sesuai dengan variabel penelitian metode review literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statusnya sebagai kota komersial, pelabuhan, dan industri yang berkembang pesat, Surabaya tidak dapat dihindari dari gaya hidup yang semakin beragam. Orang-orang muda dan tokoh masyarakat sangat berkontribusi pada integrasi masyarakat di tingkat kelurahan di Kota Surabaya. Untuk meningkatkan kesejahteraan bersama, model integrasi yang didasarkan pada kepemimpinan masyarakat dan pemuda dapat diperluas. Dengan mengubah fungsi sosial mereka menjadi fungsi ekonomi, generasi muda dapat membantu meningkatkan integrasi sosial, kesejahteraan, dan daya saing. Mayoritas penduduk Surabaya adalah Jawa. Masyarakat Jawa Surabaya lebih keras dan egaliter daripada masyarakat Jawa umumnya. Ini menunjukkan bahwa ekonomi digital sangat penting, terutama untuk QRIS (Puspitaningrum et al., 2023). Dengan kemajuan dalam teknologi keuangan, sebagian besar masyarakat akan terkena dampak ketika kita menuju dunia tanpa uang. Fenomena cashless society menggambarkan adanya perubahan dalam transaksi publik. Metode pembayaran yang dulunya menggunakan uang tunai merupakan salah satu contoh perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial saat ini, tetapi sekarang menggunakan pembayaran non-tunai atau

digital., salah satu peran yang dimainkan oleh financial technology dalam mewujudkan cashless society adalah peningkatan penggunaan uang elektronik untuk pembayaran daripada uang fisik (Kadek, 2022).

Indonesia memiliki potensi luar biasa untuk tumbuh ekonominya dengan memanfaatkan teknologi digital karena memiliki banyak UMKM. Salah satu inovasi pembayaran digital, QRIS memberi UMKM banyak peluang untuk berkembang dan beradaptasi dengan era digital saat ini. Akses yang lebih besar ke pasar. Batasan geografis menjadi semakin tidak jelas di era komputer dan internet saat ini. Konsumen telah mengubah kebiasaan mereka saat berbelanja, mencari informasi, dan melakukan transaksi; terutama, mereka sangat menyukai metode pembayaran non-tunai (Listiyono et al., 2024). Dunia bisnis telah berubah secara dramatis sebagai akibat dari kemajuan komunikasi dan teknologi informasi. Salah satu transformasi besar yang terjadi adalah peningkatan penggunaan metode pembayaran digital, seperti Standar Indonesia untuk Kode Respon Cepat (QRIS). QRIS adalah metode pembayaran digital di Indonesia yang memungkinkan konsumen untuk melangsungkan pembayaran melalui kode QR. Banyak bisnis kecil dan menengah (UMKM) belum terbiasa menggunakan teknologi digital, membuat mereka tidak siap untuk menghadapi revolusi 4.0. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia belum memanfaatkan sistem IT, internet, atau aplikasi smartphone untuk menjalankan bisnisnya. Banyak yang sangat konvensional, jadi tidak dapat digunakan untuk biaya bisnis. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) yang belum mencapai tingkat efisiensi yang dibutuhkan akan menghadapi kesulitan untuk bersaing dalam harga jual. (Nurhaliza et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang pasar untuk menggunakan QRIS dalam bisnis mereka ialah karena QRIS dapat disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan pelanggan. Pembayaran non tunai menjadi semakin populer karena konsumen lebih suka menggunakan teknologi pembayaran yang lebih mudah (Umkm et al., 2023). Berdasarkan data yang menunjukkan adanya tren peningkatan transaksi uang elektronik, Bank Indonesia terus berupaya melakukan penyempurnaan dan inovasi sistem dan kebijakan terkait transaksi keuangan elektronik. Tujuan utamanya adalah agar masyarakat dapat mengadopsi transaksi uang elektronik sebagai metode pembayaran pilihan mereka, sehingga berkontribusi terhadap perluasan perekonomian global pada era digital. Menurut Amalia (Amalia, 2016), kemunculan IPTEK sebagai penyelesaian jasa keuangan yang kreatif. Bank Indonesia menanggapi masalah ini dengan memperkenalkan QRIS, sebuah standar kode QR yang dimaksudkan untuk mempermudah pembayaran digital menggunakan aplikasi uang elektronik berbasis dompet elektronik, server, dan aplikasi mobile banking. (Kurniawati et al., 2021).

ASPI mengembangkan QRIS, program yang secara sah dimulai pada Februari 2020. Menciptakan ekosistem keuangan dan ekonomi digital di Indonesia menjadi salah satu tujuan dari pelaksanaan (BSPI) 2025. Selain itu, pemerintah Indonesia juga memulai QRIS menjadi bagian dari rencana besar untuk menumbuhkan inklusi keuangan, mendorong pembayaran nontunai, dan meningkatkan ekonomi digital. Untuk mendukung transaksi pembayaran non-tunai atau secara elektronik, QRIS memungkinkan semua alat pembayaran dari lembaga keuangan dan PJSP digunakan di seluruh gerai. Proses penggunaan QRIS untuk pembayaran digital melibatkan scan kode QR yang kemudian dapat diidentifikasi atau dikenali oleh PJSP. Saat ini, sejumlah PJSP telah menerima perizinan dari QRIS, yang memungkinkan mereka untuk melakukan pembayaran melalui QRIS (Journal et al., 2023). Dengan memakai satu kode QR standar, distributor jasa dan barang (merchant) tidak perlu mempunyai beragam jenis QR Code dari berbagai sumber. Dengan menggunakan QRIS, UMKM dapat meningkatkan kinerja karena fungsinya dalam mengakomodasi proses transaksi non-tunai secara lebih efisien (Ekonomi & Nasional, 2020).

UMKM sangat penting untuk meningkatkan ekonomi nasional dan menciptakan lapangan kerja. Akan tetapi, UMKM menemui beberapa tantangan yaitu kompetisi yang semakin sengit pada era digital. Untuk menangani tantangan ini, diperlukan inovasi pada UMKM, salah satunya adalah mendampingi rencana UMKM di era digital. Pencatatan keuangan, manajemen pemasaran, dan kalkulasi harga pokok produksi dapat membantu mendampingi (Cynthia et al., 2022). UMKM memilih QRIS karena kemudahan penggunaan, utilitas, dan kepercayaan, tetapi kompatibilitas tidak mempengaruhi keputusan tersebut. Semakin mudah QRIS digunakan maka daya guna atau manfaat yang dirasakan akan semakin besar dan evaluasi sikap yang terbentuk dari para pelaku UMKM cenderung lebih positif terhadap penggunaan QRIS. UMKM hanya dapat bertahan dalam persaingan usaha dan ketidakstabilan ekonomi selama pandemi jika mereka dapat beradaptasi dengan baik dengan transformasi sikap pelanggan, untuk keberhasilan UMKM selama pandemi, sumber daya manusia dan fasilitas transaksi harus sesuai dengan perkembangan globalisasi. Dengan "melek teknologi", jaringan distribusi dan pemasaran dapat lebih luas, memungkinkan pelanggan yang jauh dari toko untuk melakukan pembelian, yang tidak mungkin dilakukan secara offline (Puriati et al., 2023). Pengaruh eksternal juga memengaruhi penggunaan QRIS oleh UMKM. Banyak faktor eksternal yang memengaruhi keberlanjutan penggunaan QRIS oleh perusahaan mereka. Ada beberapa individu yang dipengaruhi oleh BI, PJSP, saudara dekat, teman dekat, dan usaha kecil dan menengah (UMKM) (Santika et al., 2022).

Pemanfaatan aplikasi QRIS oleh UMKM dapat memperkuat produktivitas dengan potensi peningkatan penjualan karena bisa menerima berbagai jenis pembayaran berbasis QR, memperbaiki branding, menjadi lebih modern, dan lebih praktis dengan hanya memerlukan satu QRIS. Ini juga

dapat mengurangi biaya manajemen kas, mencegah uang palsu, dan menghilangkan kebutuhan untuk memberikan kembalian. Selain itu, transaksi dicatat secara otomatis dan dapat diakses kapan saja, memudahkan pembagian dana antara bisnis dan individu, memfasilitasi proses rekonsiliasi, dan berpotensi menghindari penyalahgunaan dalam pencatatan transaksi tunai. Selain itu, dapat membangun informasi profil kredit untuk membantu mendapatkan kredit lebih lanjut (Natsir et al., 2023). Tujuan QRIS yang ditawarkan perbankan Indonesia adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi negara di era digital. Saat ini, pedagang kecil dan besar sama-sama merasa semakin perlu melakukan pembayaran melalui kode QR, meskipun pedagang kecil mungkin merasa kesulitan untuk memahaminya. Dengan QRIS, penyelenggara mana pun, baik bank maupun non-bank, dapat menawarkan aplikasi pembayaran yang dapat digunakan masyarakat umum untuk membayar apa saja mulai dari tiket kendaraan sumbangan hingga toko, kios, hingga tempat parkir. Berikut ilustrasi perbedaan sebelum dan sesudah memanfaatkan QRIS (Munawaro & Pujianto, 2023).

Penggunaan baru, terutama ketika diterapkan pada lebih dari enam puluh juta usaha kecil dan menengah (UMKM), pasti akan menghadirkan tantangan dan hambatan yang menghalangi kemajuan ekonomi digital. Karena kekhawatiran tentang risiko teknologi yang tidak dipahami, Pelatihan QRIS bagi UMKM yang belum menggunakannya merupakan inisiatif penting Bank Indonesia untuk meningkatkan adopsi dan menghilangkan keraguan para pelaku usaha. Di sisi lain, QRIS juga menawarkan manfaat bagi Bank Indonesia dalam memantau peredaran uang dengan lebih mudah. (Tobing et al., 2021). Semakin besar kemudahan dan manfaat penggunaan QRIS yang dirasakan oleh pemilik UMKM, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mengadopsi dan menggunakannya. (Sholihah & Nurhapsari, 2023). Satu komponen yang membuat teknologi baru nyaman bagi pengguna adalah kemudahan penggunaannya. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai keyakinan pengguna bahwa teknologi tersebut tidak memerlukan banyak upaya atau usaha untuk menggunakannya. Persepsi kemudahan ini dianggap sebagai bagian penting dari model penerimaan teknologi (TAM) (Musyaffi & Kayati, 2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan Mempengaruhi Keputusan Menggunakan Uang Elektronik QRIS. Dengan adanya persepsi bahwa uang elektronik QRIS mudah digunakan, seorang pengguna cenderung akan memilih menggunakan uang elektronik QRIS. Hal ini disebabkan karena pada masa pandemi, seseorang akan lebih memilih melakukan transaksi dengan menghindari pembayaran umum (public payment) atau pembayaran atas produk yang bersifat umum (Yasar, 2022), Sebagai akibatnya, kebanyakan orang akan melakukan pembayaran mandiri (self payment) dengan menggunakan aplikasi uang elektronik QRIS pada perangkat mereka, tanpa harus berinteraksi langsung dengan penjual atau merchant pembayaran yang biasa digunakan oleh masyarakat umum. Dengan

kemudahan penggunaan yang ditawarkan oleh penyedia layanan uang elektronik QRIS, hal tersebut akan berdampak positif terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan uang elektronik QRIS.

Tingkat kegunaan yang dirasakan pengguna terhadap sistem informasi, yaitu seberapa besar mereka yakin bahwa sistem informasi dapat membantu mereka menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien, secara langsung memengaruhi keinginan mereka untuk menggunakan sistem tersebut. Menurut (Bagus Prasasta Sudiatmika & Ayu Oka Martini, 2022) Faktor kegunaan dalam pemakaian teknologi informasi dapat dinilai dari beberapa aspek antara lain:

1. Penggunaan IPTEK dapat melonjakkan produktivitas pengguna.
2. Efektivitas pengguna dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
3. Pengguna dapat meningkatkan efisiensi melalui teknologi informasi. Suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan adalah persepsi kegunaan.

Keputusan untuk menggunakan sistem informasi bergantung pada persepsi pengguna terhadap kegunaannya. Pengguna yang yakin bahwa sistem informasi bermanfaat akan lebih memilih untuk menggunakannya, dibandingkan dengan pengguna yang tidak yakin. Kemudahan penggunaan dan manfaat adalah hal positif yang besar kemungkinan dengan mudah dapat mendorong semua orang dalam menggunakan suatu sistem, namun risikopun salah satu yang harus dipertimbangkan dalam menggunakan suatu sistem (Kamilah et al., 2024). Dalam penggunaan QRIS semua orang tentu akan menghadapi tantangan dari sisi literasi keuangan dan teknologi di Indonesia. Tingkat pemahaman yang rendah terkait transaksi non-tunai dan keamanan finansial dapat menyebabkan kesalahan penggunaan Qris yang dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, semacam penjahat dunia maya yang mengincar pengguna yang kurang waspada. Jika sistem operasi dari Qrisnya tersendiri membuktikan bahwa risiko yang akan dihadapi penggunanya tidak terlalu besar atau mudah diatasi atau sistem operasi cepat dalam membantu para pengguna, maka risiko yang kecil dapat ikut berpengaruh positif terhadap penggunaan Qris. Faktor Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan menurut model yang dikembangkan mampu membentuk persepsi dan mempengaruhi sikap yang menjelaskan perilaku adopsi teknologi digital. Hubungan antara Kemudahan Penggunaan dengan Kegunaan dan Sikap terhadap Penggunaan QRIS adalah positif signifikan (Widowati & Khusaeni, 2022)

Integrasi Kode Respon Cepat (QR) ke dalam Sistem Informasi Kode QR (QRIS) telah merevolusi cara bisnis berinteraksi dengan pelanggan. QRIS menghadirkan kenyamanan dan aksesibilitas yang luar biasa, memfasilitasi pencarian informasi yang cepat, penawaran dan promosi, dan transaksi yang mudah. Kemudahan ini meningkatkan kepuasan pelanggan, mendorong pembelian karena informasi produk dan ulasan dapat diakses dengan mudah melalui pemindaian kode QR. Selain itu, QRIS telah mengubah cara perusahaan melakukan pemasaran dan promosi,

dengan kode QR yang digunakan untuk skema loyalitas, promosi, dan penawaran khusus, yang menarik interaksi dan kesetiaan pelanggan. Kemampuan QRIS untuk memfasilitasi transaksi tanpa kontak juga telah mengubah perilaku pelanggan, sementara itu, masalah keamanan data tetap menjadi perhatian. Penting untuk menciptakan keseimbangan antara kenyamanan dan keamanan data pelanggan untuk memastikan penerapan QRIS yang bertanggung jawab dan berkelanjutan (Rahadi et al., 2023).

Penggunaan QRIS di kalangan UMKM telah membawa dampak yang signifikan dan positif, mendorong transformasi dalam transaksi dan interaksi antara penjual dan pembeli. Kemudahan dan kecepatan pemindaian kode QR untuk melakukan pembayaran telah meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi antrian, dan mempercepat proses jual beli. Dengan bertransaksi tanpa perlu membawa uang tunai membuat pelanggan merasa lebih nyaman, sementara penjual dapat mengurangi biaya operasional yang terkait dengan pengelolaan uang tunai. QRIS juga membuka peluang baru untuk promosi dan pemasaran, dengan kode QR yang dapat diintegrasikan ke dalam berbagai media promosi untuk menawarkan diskon, promo khusus, dan program loyalitas kepada pelanggan. Hal ini meningkatkan interaksi dan engagement pelanggan dengan merek, mendorong pembelian, dan membangun loyalitas. Secara keseluruhan, QRIS telah memfasilitasi terciptanya ekosistem perdagangan yang lebih modern, efisien, dan fleksibel, yang menguntungkan baik penjual maupun pembeli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendorong adopsi QRIS sebagai solusi pembayaran digital untuk mempermudah transaksi UMKM di Indonesia. Pertama, QRIS dinilai mudah digunakan dan tidak memerlukan perangkat khusus, sehingga memudahkan baik bagi pelanggan maupun pedagang UMKM. Kedua, QRIS terjamin keamanannya oleh Bank Indonesia, sehingga memberikan rasa aman bagi pengguna. Ketiga, QRIS dapat mempercepat proses transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Keempat, penggunaan QRIS dapat meningkatkan penjualan UMKM karena menarik lebih banyak pelanggan yang menggunakan pembayaran digital. Namun, masih terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperbaiki oleh pemerintah dan Bank Indonesia, seperti masih rendahnya literasi keuangan digital di kalangan UMKM.

Adopsi QRIS sebagai solusi pembayaran digital untuk UMKM di Indonesia didorong oleh beberapa faktor utama. Kemudahan penggunaan, keamanan yang terjamin oleh Bank Indonesia, percepatan proses transaksi, dan peningkatan penjualan UMKM menjadi daya tarik utama QRIS. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan yang perlu diatasi, seperti rendahnya

literasi keuangan digital di kalangan UMKM. Dengan mengatasi hambatan ini dan terus mendorong adopsi QRIS, diharapkan transaksi keuangan UMKM akan menjadi lebih mudah, aman, dan efisien, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, W., Rusylda, E., Saraswati, H., & Hidayat, W. (2023). *Pengaruh Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Kepuasan Nasabah*. 1, 94–108.
- Andriani, J., Wahyuningsih, A., & Indani, F. T. (2024). Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM ? Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Teknologi Pembayaran Studi Kasus : UMKM Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 109–122. <http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/522>
- Asofa, E. D., Sholihah, D. D., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2024). *Implementasi QRIS (QR Code Indonesian Standard) sebagai Media Pembayaran Elektronik bagi UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak*. 4(1), 42–48.
- Bagus Prasasta Sudiarmika, N., & Ayu Oka Martini, I. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(3), 239–254. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>
- Cynthia, D., Hermawan, H., & Izzudin, A. (2022). Terhadap Keputusan Pembelian. *PUBLIK:Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, IX, 104–112.
- Ekonomi, F., & Nasional, U. P. (2020). *ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 9 . 10 (2020) : 921-946 QRIS DI MATA UMKM : EKSPLORASI PERSEPSI DAN INTENSI PENDAHULUAN The Rockefeller Foundation mengulas keadaan ekonomi dunia akibat pandemi Covid-19 , “ Bahkan negara y. 10, 921–946.*
- Galih, A., Jati, N., Margono, F. P., Ardiyono, T. A., Wulansari, A., Komputer, F. I., & Info, A. (2023). *PENGUNAAN QRIS PADA UMKM DI SURABAYA MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*. 4(1), 141–153. <https://doi.org/10.46576/djtechno>
- Journal, S., Economics, S. I., & Available, B. (2023). *No Title*. 4(December), 92–98.
- Kadek, I. (2022). Penerapan Transaksi Payment Gateway Berbasis Qris Pada Umkm. *Jurnal Manajemen (2022)* 8(2) 331-337, 8(2), 331–337.
- Kamilah, L. K., Haryati, D., Arlita, W., Noviansyah, R. R., & Kustina, L. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Untuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 2(01), 16–21. <https://doi.org/10.59422/global.v2i01.241>
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). *Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial*. 05(01).
- Listiyono, H., Wahyudi, E. N., & Diartono, D. A. (2024). *Dinamika Implementasi QRIS : Meninjau Peluang dan Tantangan bagi UMKM Indonesia*. 8(2), 120–126.
- Munawaro, S., & Pujianto, W. E. (2023). *Pelatihan Interaktif Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM Di Desa Kraton , Kecamatan Krian .* 1(3), 480–485.
- Musyaffi, A. M., & Kayati, K. (2020). Dampak Kemudahan dan Risiko Sistem Pembayaran QR Code: Technology Acceptance Model (TAM) Extension. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 161. <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i2.2635>

- Mutiara, A., & Pabulo, A. (2023). *Pengaruh Media Sosial , Pengetahuan , dan Kemudahan Penggunaan QRIS terhadap Minat Generasi Z dalam Mengadopsi Teknologi Pembayaran Digital*. 5(2), 619–625.
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). *PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM*. 1(3), 1154–1163.
- Ngurah, I. M., Mahardika, O., Jaya, I. G., & Wibawa, S. (2022). *Persepsi pengguna qris pada umkm di kota mataram*. 1(2), 35–44.
- Nurhaliza, F., Putri, S. N., Atika, M., Ayu, F., Manajemen, P. S., & Riau, U. M. (2023). *UMKM*. 7, 30465–30468.
- Pangestu, M. G. (2022). Behavior Intention Penggunaan Digital Payment QRIS Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.1.23>
- Puriati, N. M., Sugiartana, I. W., & Mertaningrum, N. P. E. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Umkm Di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 332–338. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.70942>
- Puspitaningrum, F., Kusumastuti, S. C., Rimbawati, A., Studi, S., Komunikasi, I., & Surabaya, U. N. (2023). *Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Jual Beli di Tengah Masyarakat UMKM Ketintang Surabaya*. 603–614.
- Rahadi, J., Agrecia, A., P, G. P. A., Valecia, V. G., Manajemen, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). *Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumen*. 7, 31088–31093.
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 61–70. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i4.142>
- Sholihah, E., & Nurhapsari, R. (2023). *Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM : Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model*. 12(1), 1–12.
- Tobing, G. J., Abubakar, L., Handayani, T., & Padjadjaran, H. U. (2021). *Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital*. 06(03), 491–509. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i1.151>
- Umkm, T., Qris, M., Theresa, M., Alfira, B., Ekonomi, F., Theresa, M., & Alfira, B. (2023). *Csefb* 02.04.2023. 2(4), 544–558.
- Widowati, N., & Khusaeni, M. (2022). Adopsi Pembayaran Digital Qris Pada Umkm Berdasarkan Technology Acceptance Model. *..Journal of Development Economic and Social Studies*, 01(2), 325–347. <http://dx.doi.org/10.21776/jdess>.
- Yasar, I. N. (2022). Perceptions of the Use of Qris Electronic Money on the Millennial Generation in Dki Jakarta. *Manajemen Dewantara*, 6(1), 70–83. <https://doi.org/10.26460/md.v6i1.12032>
- Adinata, W., Rusylda, E., Saraswati, H., & Hidayat, W. (2023). *Pengaruh Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Kepuasan Nasabah*. 1, 94–108.
- Andriani, J., Wahyuningsih, A., & Indani, F. T. (2024). Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM ? Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Teknologi Pembayaran Studi Kasus : UMKM Di

- Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 109–122. <http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/522>
- Asofa, E. D., Sholihah, D. D., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2024). *Implementasi QRIS (QR Code Indonesian Standard) sebagai Media Pembayaran Elektronik bagi UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak*. 4(1), 42–48.
- Bagus Prasasta Sudiarmika, N., & Ayu Oka Martini, I. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(3), 239–254. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>
- Cynthia, D., Hermawan, H., & Izzudin, A. (2022). Terhadap Keputusan Pembelian. *PUBLIK:Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, IX, 104–112.
- Ekonomi, F., & Nasional, U. P. (2020). *ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 9 . 10 (2020) : 921-946 QRIS DI MATA UMKM : EKSPLORASI PERSEPSI DAN INTENSI PENDAHULUAN The Rockefeller Foundation mengulas keadaan ekonomi dunia akibat pandemi Covid-19 , “ Bahkan negara y. 10, 921–946.*
- Galih, A., Jati, N., Margono, F. P., Ardiyono, T. A., Wulansari, A., Komputer, F. I., & Info, A. (2023). *PENGUNAAN QRIS PADA UMKM DI SURABAYA MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*. 4(1), 141–153. <https://doi.org/10.46576/djtechno>
- Journal, S., Economics, S. I., & Available, B. (2023). *No Title*. 4(December), 92–98.
- Kadek, I. (2022). Penerapan Transaksi Payment Gateway Berbasis Qris Pada Umkm. *Jurnal Manajemen (2022)* 8(2) 331-337, 8(2), 331–337.
- Kamilah, L. K., Haryati, D., Arlita, W., Noviansyah, R. R., & Kustina, L. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Untuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 2(01), 16–21. <https://doi.org/10.59422/global.v2i01.241>
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). *Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial*. 05(01).
- Listiyono, H., Wahyudi, E. N., & Diartono, D. A. (2024). *Dinamika Implementasi QRIS : Meninjau Peluang dan Tantangan bagi UMKM Indonesia*. 8(2), 120–126.
- Munawaro, S., & Pujianto, W. E. (2023). *Pelatihan Interaktif Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM Di Desa Kraton , Kecamatan Krian .* 1(3), 480–485.
- Musyaffi, A. M., & Kayati, K. (2020). Dampak Kemudahan dan Risiko Sistem Pembayaran QR Code: Technology Acceptance Model (TAM) Extension. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 161. <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i2.2635>
- Mutiara, A., & Pabulo, A. (2023). *Pengaruh Media Sosial , Pengetahuan , dan Kemudahan Penggunaan QRIS terhadap Minat Generasi Z dalam Mengadopsi Teknologi Pembayaran Digital*. 5(2), 619–625.
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). *PENGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM*. 1(3), 1154–1163.
- Ngurah, I. M., Mahardika, O., Jaya, I. G., & Wibawa, S. (2022). *Persepsi pengguna qris pada umkm di kota mataram*. 1(2), 35–44.
- Nurhaliza, F., Putri, S. N., Atika, M., Ayu, F., Manajemen, P. S., & Riau, U. M. (2023). *UMKM*. 7, 30465–30468.

- Pangestu, M. G. (2022). Behavior Intention Penggunaan Digital Payment QRIS Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.1.23>
- Puriati, N. M., Sugiartana, I. W., & Mertaningrum, N. P. E. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Umkm Di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 332–338. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.70942>
- Puspitaningrum, F., Kusumastuti, S. C., Rimbawati, A., Studi, S., Komunikasi, I., & Surabaya, U. N. (2023). *Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Jual Beli di Tengah Masyarakat UMKM Ketintang Surabaya*. 603–614.
- Rahadi, J., Agrecia, A., P, G. P. A., Valecia, V. G., Manajemen, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). *Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumen*. 7, 31088–31093.
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 61–70. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i4.142>
- Sholihah, E., & Nurhapsari, R. (2023). *Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model*. 12(1), 1–12.
- Tobing, G. J., Abubakar, L., Handayani, T., & Padjadjaran, H. U. (2021). *Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital*. 06(03), 491–509. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i1.151>
- Umkm, T., Qris, M., Theresa, M., Alfira, B., Ekonomi, F., Theresa, M., & Alfira, B. (2023). *Csefb 02.04.2023*. 2(4), 544–558.
- Widowati, N., & Khusaeni, M. (2022). Adopsi Pembayaran Digital Qris Pada Umkm Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 01(2), 325–347. <http://dx.doi.org/10.21776/jdess>.
- Yasar, I. N. (2022). Perceptions of the Use of Qris Electronic Money on the Millennial Generation in Dki Jakarta. *Manajemen Dewantara*, 6(1), 70–83. <https://doi.org/10.26460/md.v6i1.12032>